OFFICE AUTOMATION SEBAGAI INOVASI TEKNOLOGI KOPERASI BANK BTN UNTUK MENUMBUHKAN KREATIFITAS, DAYA SAING SERTA PENINGKATAN INDUSTRI KREATIF.

Feri Prasetyo H
Jurusan Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta Jln RS Fatmawati No 24
Pondok labu Jakarta Selatan
feriphd@yahoo.co.id

Abstraksi - *Office automation atau lebih dikenal dengan istilah OA, merupakan suatu cara untuk menerapkan sistem agar lebih otomatis untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah pekerjaan di kantor seperti penerapan teknologi komputer. Terutama Untuk mendukung kegiatan kepegawaian dan keadministrasian. McLeond Jr (2008) Otomatisasi kantor (office automation atau OA) dapat dikatakan sebagai semua sistem elektronik formal dan informal yang ada kaitanya dengan komunikasi informasi kepada semua elemen bagaian kelompok pengguna dan dari orang yang berada didalam maupun diluar perusahaan. Penerapan OA pada penelitian ini dilakukan pada Koperasi sebagai Inovasi Teknologi dalam kelancaran kegiatan keadministrasian koperasi, Dimana Koperasi merupakan suatu wadah dalam melakukan suatu kegiatan didasarkan atas kekeluargaan, Koperasi juga disebut sebut sebagai salah satu lembaga membantu anggotanya dari sistem rentenir atau biasa di sebut lintah darat, dalam hal ini koperasi sebagai lembaga untuk Peningkatan perekonomian Bangsa. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan study literatur, Kegiatan ini Dengan Mencari beberapa Materi yang valid untuk digunakan bahan studi Dan penelitian pada kegiatan ini bertujuan untuk mencari seberapa besar manfaat, dan presentase OA dalam koperasi terutama di koperasi*

Kata Kunci: Office Automation, inovasi Teknologi, Koperasi

1. PENDAHULUAN

Dikutip dari kompas.com di Hari Koperasi Ke-65 pada 12 Juli 2012 Koperasi adalah ”anak kandung” Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta antara lain menjelaskan peran penting koperasi dalam pidato berjudul ”Cita-cita Koperasi dalam Pasal 33 UUD 1945” pada Hari Koperasi tahun 1977, seperti dikutip dalam buku Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir (ISEI, Penerbit Kanisius, 2005). Isi pidato itu antara lain menyebutkan, ”Perekonomian rakyat yang kecil-kecil hendaklah mengambil bentuk koperasi dan mulai mengolah yang kecil-kecil pula. Koperasi yang kecil-kecil itu akan meningkat berangsur-angsur sanggup melaksanakan perekonomian medan pertengahan. Akhirnya perekonomian rakyat yang teratur itu dengan organisasi koperasi dapat memasuki medan perekonomian besar.”

Dari kutipan diatas Orang lebih mengenal koperasi sebagai wadah yang cenderung kecil dan terkesan untuk orang kampung, dan berada di daerah terpencil atau pedesaan sebagian besar di perkotaan koperasi cenderung menghilang dari peradaban, namun jangan pernah mencela bila koperasi ini masih banyak memiliki peminat, Dan bahkan banyak perusahaan perusahaan besar berawal dari koperasi. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Sejak munculnya orde baru, dan beralih ke era reformasi hingga saat ini kegiatan perekonomian indonesia dan sistem yang dianut bangsa ini belum begitu jelas terlihat adanya campur tangan kaum liberal, koperasi dengan sistem kekeluargaan semakin tidak terlihat dan bahkan hampir hilang terutama di kota besar dan kepentingan serta kebijakan ekonomi belum berfihak kepada rakyat kecil, penerapan teknologi belum berkembang pesat, terutama di desa desa terpencil, sehingga manajemen pelayanan dan kearsipan terbentur oleh jarak dan gap yang amat lebar antara kota dan desa membuat penyebaran sistem informasi tidak tersebar dengan baik. Sangat disayangkan jika informasi yang berkaitan dengan suatu lembaga baik itu koperasi akan mempengaruhi kepercayaan di antara angota dan pengurusnya.

Ditambah lagi Kurang nya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dan penyebaran teknologi yang tidak merata antara kota dan desa dan berimbas dikalangan pengurus koperasi membuat hal ini menjadikan gap ini semakin besar Oleh sebap itu penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase penerapan teknologi Informasi dan komunikasi terutapa penerapan OA dalam koperasi. Karena Sebagian besar kegiatan koperasi berfokus pada menajerial dan kearsipan

serta aplikasi otomatisasi apa saja yang dapat diterapkan Terutama Untuk Mengembangakan Ekonomi kreatif.

a. Latar Belakang

Diera kepemimpinan Bapak Susilo Bambang Yudoyono pada kabinet Indonesia bersatu Dengan ditunjuknya Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Pariwisata, untuk mengawal ekonomi kreatif yang mencantumkan *blueprint* menuju ekomomi kreatif yang berdasarkan kepada pengembangan ide dan gagasan kreatif dalam membangun perekonomian Negara terutama Indonesia, agar gagasan ekonomi kreatif ini dapat di gunakan untuk pembangunan ekonomi kreatif penulis mencoba mencari penerapan gagasan tersebut di sebuah lembaga yaitu Koperasi, dimana koperasi merupakan lembaga yang berasaskan kekeluargaan yang sangat dekat dengan pola perekonomian di indonesai, dengan pengembangan teknologi yang sudah menjamur sehingga penerapan ekonomi kreatif mampu membawa bangsa ini menciptakan para pengusaha industri kreatif. Menurut ahli ekonomi Paul Romer (1993), ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang ditekankan di kebanyakan model-model ekonomi.Dengan bantuan teknologi diharapakan ekonomi kreatif terutama pertumbuhan industry kreatif bisa semakin bertambah dan berkembang. Oleh sebab itu penulis ingin mengembankan dengan mengunakan Aplikasi OA Agar bermanfaat untuk Ekonomi Kreatif

b. TUJUAN

1. Untuk mengetahui seberapa besar presentase Manfaat Pengguanaan OA Pada koperasi
2. Untuk Mengetahui Pengunaan OA apa saya yang sudah di terapkan pada koperasi astra.

c. METODE PENELITIAN

1. Study Literatur
   Dalam Kegiatan ini Dengan Mencara beberapa Materi yang valid untuk digunakan bahan studi antara lain buku, jurnal, paper bahkan artikel *Web Site* dari para akademisi Yang berkaitan dengan dengan topik pembahasan.
2. Pengambilan kesimpulan
   Dari data data yang telah ada yang penulis analisa mulai dari tahap pengambilan data proses serta penyelesaian dari kasus yang ada data tersebut dianalisa sehingga mendapat kan satu hasil kesimpulan.

2.LANDASAN TEORI

1. office outomation

James (2007:198)Otomatisasi kantor atau office outomation adalah sistem komputer yang meningkatkan produktifitas para pekerja kantor, contoh pengolahan kata, sistem manajemen basis data, program speadsheet, sistem dekstop, publising.

McLeond Jr (2008:105) Otomatisasi kantor (office automation atau OA) dapat dikatakan sebagai semua sistem elektronik formal dan informal yang ada kaitanya dengan komunikasi informasi kepada semua elemen bagaian kelompok pengguna dan dari orang yang berada didalam maupun diluar perusahaan.

2. Koperasi

Menurut Hatta dalam Harsoyo (2006:9) Perekonomian sebagai usaha bersama dengan berdasarkan atas kekeluargaan adalah Kopersi. Karena koperasilah yang menyatakan kerjasama antara mereka yang berusaha sebagai satu keluarga. Disini tidak ada pertentangn antara majikan dan buruh, antara pemimpin dan pekerja

Menurut hatta dalam Harsoyo (2006:9) Koperasi merupakan satu badan usaha yang istimewa, bahkan hatta mencoba meletakan sistem ekonomi indonesia dengan asas asas yang dimiliki koperasi. Konsep koperasi memeanga berasal dari pemikiran barat, namun menurut beliau koperasi bukan semata mata barang impor, melainkan konsep yang memiliki akar kulturan yang kental dalam masyarakat indonesia.

Menurut Hatta (1953:92) Bahwa susunan kemasyarakatan indonesia adalah kolektifitas, maka beliau menegaskan bahwa konsep kolektivisme bukan merupakan semata mata sebagai barang impor melainkan sesuatu yang sesuai dengan asas asas semangat yang hidup dalam sanubari rakyat indonesia.
Seperti yang di jelaskan dalan undang undang Dasar 1945 dalam pasal 33 koperasi berperan sebagai soko guru perekonomian nasional

3. Sampel

Sampel yang digunakan pada kegiatan ini hanya mencari pendapat dari responden terhadap Aplikasi OA yang ada Pada Koperasi Bank BTN Bekasi Yang Terdiri Dari 7 Orang Pengurus Koperasi dan 25 Orang anggota Dan Mengolah presentase Menggunakan Microsoft Excel

3.PEMBAHASAN DAN HASIL

Menurut (www.depkop.go.id) Di Indonesia, ide-ide perkoperasian diperkenalkan pertama kali oleh Patih di Purwokerto, Jawa Tengah, R. Aria Wiraatmadja yang pada tahun 1896 mendirikan sebuah Bank untuk Pegawai Negeri. Cita-cita semangat tersebut selanjutnya diteruskan oleh De Wolffvan Westerrode. Kemudian Pada tahun 1908, Budi Utomo yang didirikan oleh Dr. Sutomo memberikan peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kehidupan rakyat. Pada tahun 1915 dibuat peraturan Verordening op de Cooperatieve Vereeniging, dan pada tahun 1927 Regeling Inlandschhe Cooperatieve.

berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, terdapat 192.443 unit koperasi di Indonesia. Koperasi—termasuk usaha kecil dan menengah yang berjumlah 52,7 juta unit—menyumbang 57,74 persen terhadap produk domestik bruto Indonesia yang senilai Rp 7.427,1 triliun. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah juga mengklaim koperasi serta usaha kecil dan menengah telah menyerap 101,72 juta orang. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mencatat, sampai saat ini 99 persen pelaku perekonomian Indonesia berasal dari koperasi serta usaha kecil dan menengah. http://regional.kompas.com/read/2012/07/12/02462528/pembiaran.Jamur. Koperasi

Pengguanaan dan penerapan OA dalam sebuah organisasi dalam hal ini adalah koperasi harus disesuaikan dengan kebutuhannya, jangan sampai penerapan OA ini mengganggu kegiatan dalam pelassanaan tugasnya serta penerapan OA jangan sampai merugikan anggota setiap Koperasi tersebut.

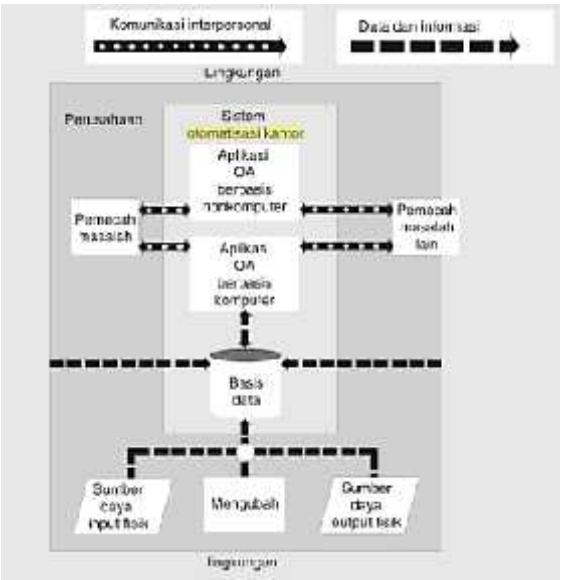

Gambar 1. Model OA (McLeod, Jr 2008)

Koperasi merupakan suatu wadah dimana dalam melakukan suatu kegiatan didasarkan atas kekeluargaan, konsep kebersamaan dan berusaha bersama sama lebih menguatkan masyarakat daripada terpisah pisah, sehingga ekonomi sebuah kelompok dapat saling bahu membahu untuk meningkatkan produktivitas. Konsep ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Sosialitas menjadi modal dari kopersi dimana harus mampu membantu kopersi lain, membantu masyarakat yang membutuhkannya. Dimana untuk menjadi anggotanya tanpa unsur paksaan

Dua macam koperasi :

1. Koperasi Sosial, yaitu koperasi yang dilakukan berdasar tolong-menolong baik untuk kepentingan umum maupun pribadi.
2. Koperasi Ekonomi, yaitu koperasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

a. Peran OA dalam Koperasi

OA di fungsikan sebagai sarana dalam menjalankan kegiatan di koperasi terutama dalam penerapan dan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), penerapan teknologi secara otomatis dapat mempengaruhi perkembangan suatu lembaga/koperasi, Otomatisasi merupakan konsep miminimalisi suatu kegiatan agar lebih mudah di kerjakan secara otomatis, dengan pemanfaatan teknologi komputer, sehingga mempengaruhi penyebaran informasi semakin cepat dan informasi dapat terupdate dan disampaikan kepada angota koperasi tersebut.

Menurut Maryono (2008:40) Keuntungan TIK bagi organisasi/ perusahaan adalah :

1. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas
2. Meningkatkan Komunikasi Dan kerjasama
3. Meningkatkan daya saing

b. Mengapa OA di perlukan dalam Koperasi

Sebagian besar kegiatan koperasi berfokus pada menajerial dan kearsipan. Membuat data anggota, iuran, angsuran dan laporan sisa hasil usaha, mengolah informasi serta menyebarkan informasi merupakan contoh riil yang ada pada kegiatan koperasi, menjalin kemitraan serta komunikasi merupakan contoh kegiatan yang ada pada koperasi, Aplikasi Seperti OA ini yang dibutuhkan untuk koperasi, seperti pembuatan laporan dengan word prosesing, penyebaran informasi dan laporan dengan menggunakan email dan fax, Penetapan scedule dan program kerja dengan menggunakan elekronik karender, dan lain – lain

Dengan Adanya AO dapat meminimalisir masalah manajerial terutama dalam komunikasi untuk menghasilkan keputusan yang lebih cepat dan meningkatkan produktifitas antar penggunanya yerutama pada koperasi

Tujuh tugas koperasi menurut Hatta dalam Harsoyo (2006:15):

1. Memperbaiki produksi
2. Memperbaiki kualitas barang
3. Memperbaiki distribusi
4. Memperbaiki harga
5. Menyingkirkan penghisapan
6. Memperkuat permodalan
7. Memelihara lumbung.

Koperasi dikatakan sukses apabila didukung 3 kriteria koperasi sukses yakni :

1. organisasi permodalan yang cukup
2. ada usaha didalamnya dan
3. memantapkan koperasi sebagai pilar ekonomi rakyat dalam tatanan perekonomian yang demokratis dan berkeadilan

c. Aplikasi OA yang dapat diterapkan di koperasi dan Bentuk kreatifitas yang bisa dilakukan

1. Word Procesing and spreadsheet

Word procesing digunakan sebagai aplikasi untuk mengolah huruf, angka dan simbol simbol yang digunakan dalam surat menyurat dan kearsipan, bentuk dan keefisienan word prosesing dapat diandalkan seperti kerapihan keindahan dan pengaturan tata letak huruf, gambar dapat dimaipulasi, dapat di atur atur dan di layout sesuai dengan kreatifitas dari pada pengunaan mesin ketik untuk pengolahan datanya, banyak keunggulan yang di dapat dalam penggunaan *Word Procesing* dalam koperasi. Sebagai aplikasi OA dalam pembuatan laporan dan dokumen, sedangkan untuk *spreadsheet* memungkinkan dalam pembuatan laporan atau dokumen berbentuk kotak yang berbentuk baris dan kolom, Contoh aplikasi microsoft word and excel.

Aplikasi ini adalah aplikasi yang paling sederhana dapat diterapkan di koperasi, yang dapat di gunakan oleh pengurusnya dalam kearsipan selain praktis dan evisien dari pada mesin tik. Banyak sekali ide kreatif yang dapat digunakan dari aplikasi ini seperti pembuatan projeck proposal dengan konten gambar atau foto *full color* dan bentuk tulisan yang dapat di ganti dan di ubah, pembuatan laporan sisa hasil usaha dengan format yang menarik table atau kolom kolom, pembuatan surat undangan dan lain – lain.

Sedangkan Penggunaan *Word procesing and spreadsheet* oleh anggota terutama yang memiliki atau yang ingin berkecimpung di dunia kreatif terutama industri kreatif dapat di terapkan dengan mendirikan usaha percetakan dan pengetikan, untuk Pembuatan Laporan, Proposal, Buku, bulletin, Majalah, Undangan dan lain sebagainya.

2. Electronic mail

Semenjak berkembangnya perangkat komputer dan internet pertukaran data dan dokumen semakin cepat, bahkan dalam hitungan detik dokumen atau data yang kita kirimkan akan sampai ke orang yang di tuju tanpa harus menunggu lama, kehadiran *email* dapat menghemat waktu dan biaya dalam distribusi dan penggunaan kertas, serta dapat meningkatkan kreatifitas asal konten dan isinya tidak berupa data yang sifatnya bohong atau merugikan orang lain.

Email merupakan surat elektronik dimana kontennya serba otomatis, pendistribusiannya tanpa menggunakan media perangko, kertas dan amplop, banyak perusahaan perusahaan marketing membuat email untuk memasarkan produk produknya dengan konten yag menawan serta *full collor*, penggunaan atau pembuatan juul email yang jujur dan menggunkan kreatifitas membuat isi email tersebut lewah mewah, Mengucapkan salam pembuka dan menyapa pembaca, dengan membuat konten email yang bernilai dan berkualitas seperti penggunaan tata bahasa yang sopan dan santun, isi konten tidak terlalu panjang dan menjelaskan hal hal yang sifatnya penting, kurang penting dan sebalikanya**,** Pesan dan tombol respon

Pengurus koperasi Dapat menggunakan Aplikasi email ini untuk kegitan penyebaran informasi terutama laporan sisa hasil usaha, tanpa harus membuat *foto copy* dokumen yang dibuat sehingga memerlukan biaya lebih terutama kepada para anggota koperasi, selain dapat membuat konten tulisan *email* dapat juga disispkan file berupa gambar dan suara.

Sedangkan untuk Anggota koperasi aplikasi email ini dapat di gunakan untuk mengembangkan usaha kreatif dengan peggunaan *email* kita ciptakan marketing kreatif, semenjak berkembangnya aplikasi jejaring sosial seperti *facebook* dan *twiter* sebagian besar orang memanfaat kan *email* sebagai media penyebaran data beralihnya format cetakan ke gigital membuat arus informasi lebih cepat, bahkan dengan konten full color dan desain menawan, seperti pengiriman brosur dalam bentuk digital, penawaran barang dan jasa, proposal penawaran, undangan yang semua serba digital via email.

3. *Faxcimile*

Faxcimile merupakan mesin cetak yang dapat membuat salinan sesuai dengan bentuk aslinya dengan menggunakan jalur telpon untuk pengiriman datanya, biasanya facsimile digunakan untuk mengirimkan data yang di bubuhi tanda tangan. Mesin faks biasanya terdiri dari modem, mesin fotokopi, alat pemindai gambar, dan alat pencetak data (*printer*). Proses kerja dari mesin fax antara pengirim dan penerima harus memiliki mesin fax, pengirim akan memasukan data dokumen yang akan di kirim dan menekan no mesin untuk mengirimkan data tersebut

4. Video text

Video Text Dapat berupa tampilan video dalam sebuah layar monitor atau dapat juga layar televisi, yang berfungsi memberikan catatan atau memvisualisasikan dalam bentuk teks agar dapat ditangkap lebih mudah maksud dan keterangannya orang yang melihat video teks tersebut.Seperti Tampilan visualisasi prosedur pendaftaran anggota, estimasi nomor loket antrian, serta informasi danberita dalam bentuk huruf atau gambar bergerak.

5. *Image storage and retrieval*

Sebagaian besar koperasi menyimpannya data tersebut dalam sebuah arsip yang di letakan pada lemari arsip atau Avalon, sehingga membutuhkan kapasistas ruang kantor yang besar dan hal ini menjadi tidak efektif dan efisien, mengingan sebagian besar koperasi di Indonesia memiliki truang yang tidak terlalu besar. Image storage and retrievaldapat di gunakan sebagai tempat penyimpakan dokumen dengan format digital, memudahkan para penggunanya ketika membutuhkan data, data tersebut dapat di panggil sesuai tempat penyimpannanya secara elektonik.

Sedangkan untuk anggota koperasi Image storage and retrievaldapat digunakan sebagai media usaha digital, missal penggunaan server orang lain untuk membuat aplikasi toko online secara gratis. Seperti jasa pembuat web dan sebagainya

6. *DekstopPublising*

Desktop publishing merupakan suatu bentuk penerapan penggunaan software untuk media publikasi media cetak seperti majalah, Koran, bulletin, atau juga berita informasi yang ditampilkan dalam bentuk online.Supaya bentuk dan outline dari tulisan tersebut dapat lebih menarik bagi pembaca terutama anggota koperasi, mengenai informasi tentang bulletin koperasi

d. Pendapat responden

Pendapat responden digunakan untuk mengetahui persentase pengguna terhadap aplikasi OA yang telah diterapkan Oleh Koperasi. Apakah aplikasi ini sesuai atau tidak berdasarkan hasil responden yang terdiri dari Pengurus Dan Anggota koperasi itu sendiri Menurut Lase 2012 indikator, Tingkat kebutuhan, Kecocokan, Motivasi, Kreatifitas, Kesesuaian, Ketertarikan, Kemudahan, Peminat, Kesulitan dan hanya untuk mengetahui seberapa banyak pemilihan aplikasi OA dalam koperasi.

Tabel 1. Peryataan

No	Pernyataan	Y	T
1	Tingkat kebutuhan pengguna	6	1
2	Tingkat Kecocokan dengan Pekerjaan	7	0
3	Tingkat kemudahan Aplokasi	5	2
4	Tingkat Motivasi pengguna	4	3
5	Tingkat Kreatifitas pengguna	5	2
6	Tingkat Kesesuaian dengan pekerjaan	6	1
7	Tingkat Ketertarikan menggunakan aplikasi	7	0
8	Tingkat Kemudahan menggunkan Aplikasi	3	4
9	Tingkat Peminat menggunkan aplikasi	5	2
10	Tingkat Kesulitan menggunakan aplikasi	4	3

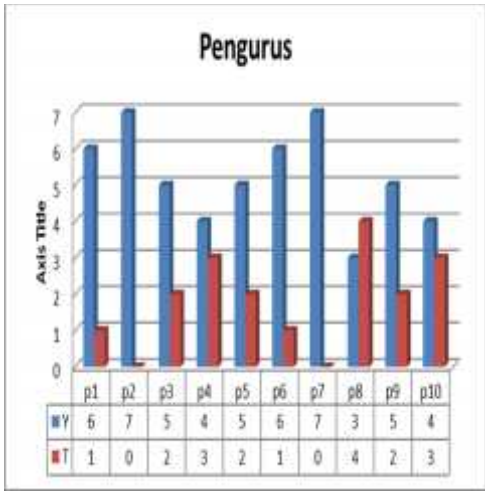

Dari bagan grafik diatas P berarti Pernyataan, Y menyatakan memilih Ya dan T memilih tidakDari Bagan Grafik diatas mayoritas penggunaan OA dalam setiap tingkatan berada diposisi paling besar ini menandakan bahwa kebutuhan Penerapan OA dapat membantu unit kegiatan yang ada pada koperasi.

Tabel 2. Pernyataan

No	Pernyataan	Y	T
1	Tingkat kebutuhan Anggota	21	4
2	Tingkat Kecocokan Pekerjaan	15	10
3	Tingkat Kecocokan dengan Pekerjaan	13	12
4	Tingkat Motivasi pengguna	10	15
5	Tingkat Kreatifitas pengguna	23	2
6	Tingkat Kesesuaian dengan pekerjaan	14	11
7	Tingkat Ketertarikan menggunakan aplikasi	25	0
8	Tingkat Kemudahan menggunkan Aplikasi	16	9
9	Tingkat Peminat menggunkan aplikasi	23	2
10	Tingkat Kesulitan menggunakan aplikasi	19	6

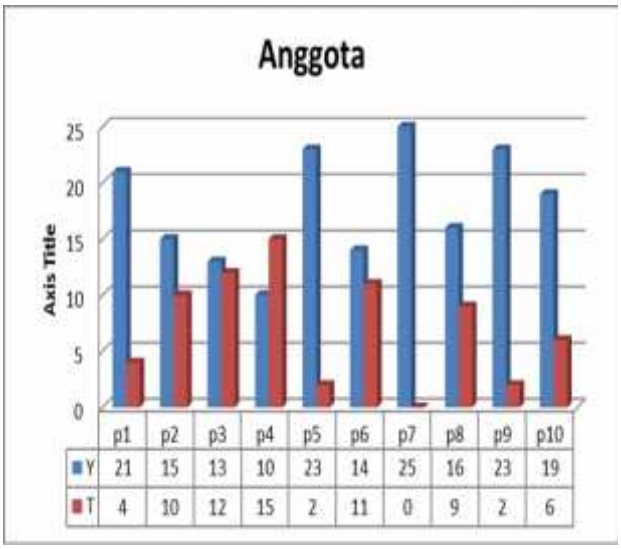

e. Kontribusi Koperasi Terhadap Peran Ekonomi Kreatif

Peran Ekonomi Kreatif berawal dari tahun 1997, Toni Blair yang menjadi PM Inggris membentuk *Creative Industries Task Force*. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian Inggris.

Ada 14 subsektor industri kreatif, yaitu periklanan, desain, fesyen, pasar barang seni, kerajinan, video, film dan fotografi, arsitektur, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, televisi dan radio, layanan komputer dan peranti lunak, serta riset dan pengembangan.

Menurut Mari Elka Pangestu yang dikutip dalam kompas.com memaparkan, sesuai dengan cetak biru saat ini, ekonomi kreatif menyumbang 10 persen dari nilai ekspor Indonesia. Tak hanya itu, ekonomi kreatif telah menyerap setidaknya 7,7 juta tenaga kerja.

Dari kutipan tersebut diatas jelas bahwa ibu Mari Elka pangestu bahwa ekonomi kreatif dapat menyerap banyak tenaga kerja, dan dapat

Menurut Kompas.com Dalam tajuk Era Ekonomi Kreatif Adalah :

1. Rendahnya daya beli masyarakat membuat pembajakan atas karya-karya kreatif kian marak.
2. Kedua, soal kendala pembiayaan.
3. Ketiga, peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Pendidikan di bidang industri kreatif masih sangat kurang. Padahal, kontribusi industri kreatif dalam perekonomian nasional terus naik.

oleh sebab tersebut diatas kontribusi koperasi dalam ikut membatu sosialisasi industri kreartif sangat membantu terutama dalam pembiayaan dan simpan pinjam bagi para anggotanya, selain itu dukungan pemerintah juga sangat diharapkan untuk membangun kemajuan koperasiuntuk memberikan modal usaha dalam membangun usahanya yang didasari kreatifitas pemiliknya.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Koperasi merupakan lembaga yang dapat diterima masyarakat Indonesia, dengan sistem kekeluargaan dengan system simpan pinjam di ambil dari angota untuk anggota dapat minimalisir kesenjangan terutama pendanan yang berkekeluargaan terutama di luar

pinggiran kota untuk membantu permodalan dari system rentenir.

2. Dari beberapa OA yang ada sebagian besar memilih ya. Dan hal ini berarti peralihan / penerapan sistem otomatisasi sangat diinginkan oleh setiap pengurus,dan dapat meningkatkan efisiensi dan kreatifitas bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Harsoyo Dkk Ideologi Koperasi Menatap masa depan Pustaka widyatama Yogjakarta ISBN 979-6610-76-0. 2006

[2] Hatta Mohamad 1953 Amanat Hari koperasi III dalam hatta 1954. kumpulan karangan jilid III penerbit balai buku indonesia Jakarta.

[3] Hall A James dan Sigleton Tommie Audit Informasi Assurance Edisi 2 Salemba empat Jakarta, 2007

[4] Maryono dkk. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk SMK Yudistira Jakarta,

[5] Mc Leeod JR Raymond Dan P. Schell George terjemahan Sistem Informasi Manajemen edisi 10 Salemba Empat, 2007

[6] Lase Mareanus ,Perancangan animasi pembelajaran Interaktif mengenal kebudayaan Indonesia pada SD Strada Budi luhur 2 Bekasi. Skripsi STMIK Nusa mandiri Jakarta, 2012

[7] http://www.depkop.go.id

[8] http://regional.kompas.com/read/2012/07/12/02462528/Pembiaran.Jamur.Koperasi Kamis, 12 Juli 2012 | 02:46 WIB

[9]http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/10/19/16213960/Mari.Pangestu.Tertantang.Kembangkan.Ekonomi.Kreatif Rabu, 19 Oktober 2011 | 16:21 WIB

[10] http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/11/03/06582548/Era.Ekonomi.Kreatif Kamis, 3 November 2011 | 06:58 WIB